

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara pasti memiliki masalah dalam perekonomian. Salah satunya negara Indonesia mempunyai masalah dalam perekonomian yang sedang dialami, akan tetapi pemerintah dengan cepat membuat beberapa program usaha untuk menopang perekonomian yang ada di Indonesia, salah satunya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk membantu perekonomian di Indonesia. UMKM adalah usaha atau bisnis yang biasa dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga. Peran UMKM sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlah mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. (ekon.go.id)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia dan mampu menjaga keberlangsungan usaha. Di Indonesia masyarakat biasanya melakukan kegiatan usaha dalam bidang UMKM kuliner, UMKM bidang kecantikan, UMKM bidang fashion, UMKM bidang argibisnis dan UMKM bidang otomotif. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi. Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008 tentang UMKM. Dan di dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. UMKM memiliki 3 bagian yaitu :

1. Usaha Mikro

Sebuah usaha dapat dikatakan sebagai usaha mikro UMKM jika memiliki keuntungan dari usaha yang dilakukan sebesar Rp 300.000.000 juta dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp 50.000.000 (diluar dari aset tanah dan bangunan). Usaha mikro UMKM yang biasa dilakukan ialah usaha kecil di pasar, usaha pangkas rambut dan sebagainya.

2. Usaha Kecil

Sebuah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri. Usaha kecil dapat dikatakan jika memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000. Dan penjualan pertahun bisa berkisar dari Rp 300.000.000 sampai Rp 2,5 miliar. Contoh usaha kecil adalah usaha binatu, restoran kecil, bengkel motor, katering, usaha fotocopy, dan sebagainya.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat. Usaha menengah dapat dikatakan jika memiliki jumlah kekayaan diatas Rp 500.000.000 hingga Rp 10 miliar (tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha). Dan jumlah pertahun yang didapatkan mencapai Rp 2,5 miliar sampai Rp 50 miliar. Contoh dari usaha menengah adalah perusahaan pembuatan roti skala rumahan, restoran besar, hingga toko bangunan. (Kompas.com)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sulawesi Utara memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah dan merupakan salah satu daerah destinasi wisata, dan kunjungan wisatawan yang bisa dikatakan banyak memberikan keuntungan yang sangat besar dan melebihi target yang ditetapkan oleh PEMDA. Jumlah UMKM yang ada di Sulawesi Utara tahun 2020 dan 2021 ialah :

Tabel 1.1

Data Perkembangan UMKM di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2020

NO	URAIAN	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Total
1	Jumlah UMKM (Unit)	385.212	24.909	12.915	423.036
2	Jumlah Aset (Rp.Juta)	1.926.060	1.992.720	9.040.500	12.959.280
3	Jumlah Omset (Rp.Juta)	5.788.180	10.337.235	40.359.375	54.474.790
4	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	770.424	99.636	180.810	1.050.870

Sumber Data : Data Olahan Dinas Koperasi dan UKM Prov Sulawesi Utara

Pada tahun 2020 jumlah UMKM di Provinsi Sulawesi Utara yaitu, pada Usaha Mikro mencapai 385.212 , dengan jumlah aset 1.926.060 , jumlah omset 5.788.180 dan terakhir jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh Usaha Mikro mencapai 770.424 tenaga kerja. Dan pada Usaha Kecil mencapai 24.909, jumlah Aset mencapai 1.992.720, jumlah Omset dari Usaha kecil 10.337.235, dan Usaha Kecil memiliki Jumlah Tenaga Kerja 99.636 tenaga kerja. Pada Usaha Menengah Provinsi memiliki jumlah 12.951, dan jumlah

aset 9.040.500, jumlah omset 40.359.375, dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh Usaha Menengah 180.810.

UMKM di Provinsi Sulawesi Utara pada Tahun 2020 memiliki jumlah UMKM terbanyak pada Usaha Mikro mencapai 385.212 , pada bagian Aset Usaha Menengah memiliki jumlah aset mencapai 9.040.500. Jumlah Omset terbanyak yaitu Usaha Menengah yang mencapai 40.359.375, dan terakhir Jumlah Tenaga Kerja terbanyak pada Usaha Mikro yang mencapai 770.424 tenaga kerja

Tabel 1.2

Data Perkembangan UMKM di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2021

NO	URAIAN	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Total
1	Jumlah UMKM (Unit)	575.257	8.231	1.827	585.315
2	Jumlah Aset (Rp.Juta)	3.020.099	12.346.500	11.556.516	26.923.115
3	Jumlah Omset (Rp.Juta)	20.133.995	29.030.737	41.630.022	90.794.754
4	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	1.725.771	41.155	45.675	1.812.601

Sumber Data : Data Olahan Dinas Koperasi dan UKM Prov Sulawesi Utara

UMKM di provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2021, mempunyai kenaikan dari usaha mikro 575,257, usaha kecil 8,231, dan usaha menengah 1,827. Dari uraian tabel di atas usaha kecil memiliki jumlah aset yang paling besar 12.346.500, dan di bagian omset usaha menengah mencapai omset yang besar

di tahun 2021 dengan jumlah 41.630.022, dan jumlah tenaga kerja yang paling banyak di usaha mikro dengan jumlah tenaga kerja 1.725.771.

Dari tahun 2020 dan 2021 jumlah UMKM naik turun, pada 2020 Usaha Mikro 358.212 dan pada tahun 2021 Usaha Mikro naik hingga mencapai 575.257. Untuk Usaha Kecil pada tahun 2020 mencapai 24.909 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 untuk Usaha Kecil yaitu 8.231. Pada Usaha Menengah mengalami penurunan sama seperti Usaha Kecil, pada tahun 2020 memiliki 12.915, dan pada tahun 2021 turun sehingga mencapai 1.827 Usaha Menengah. Pada Tahun 2020 dan 2021 jumlah Aset terbanyak pada tahun 2021 yang mencapai 26.923.115. Jumlah Omset naik pada tahun 2021 mencapai 90.794.754. dan yang terakhir untuk jumlah Tenaga Kerja pada tahun 2021 mencapai 1.812.601.

Di Kota Manado jumlah UMKM meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2020 UMKM mencapai 23.375 dalam semua Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Pada tahun 2021 jumlah UMKM juga meningkat mencapai 24.480 pelaku Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah.

Tabel 1.3

Data Perkembangan UMKM di Kota Manado tahun 2021

No	URAIAN	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Total
1	Jumlah UMKM	19.322	3.721	1.446	24.480
2	Jumlah Asset	61.127.873	83.892.314	140.247.532	285.267.719
3	Jumlah OMSET	115.365.752	172.963.624	187.837.274	476.166.650
4	Jumlah Tenaga Kerja	17.374	88.090	7.883	113.347

Sumber Data : Data Olahan Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado

Masyarakat yang ada di kota Manado banyak yang melakukan kegiatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), tabel di atas memberikan gambaran banyaknya UMKM yang ada di kota Manado yang setiap tahun bertambah. Jumlah usaha mikro 19.322, jumlah usaha kecil 3.721, dan usaha menengah 1.446. Uraian di atas memperlihatkan jumlah aset yang paling banyak di usaha menengah mencapai 140.247.532, dan di bagian omset usaha menengah juga yang mempunyai omset mencapai 187.837.274, dan bagian tenaga kerja usaha kecil yang memiliki tenaga kerja yang paling banyak dengan jumlah tenaga kerja 88.090.

Diantara beragam UMKM yang banyak bermunculan ada UMKM di bidang kuliner. Usaha di bidang kuliner merupakan bisnis yang sedang berkembang khususnya di Kota Manado. Munculnya berbagai makanan yang unik, adanya wisata kuliner, dan tren kuliner sebagai gaya hidup masyarakat, menjadi bukti bahwa bisnis ini berkembang dengan pesat, sehingga keberadaan para UMKM ini harus dijaga keberlanjutannya agar dapat terus memberikan kontribusi bagi perekonomian di Kota Manado. Beragam kuliner dan produk pangan olahan UMKM sangat bertumbuh termasuk di dalamnya UMKM pangan yang memproduksi olahan spesifik lokal seperti : Sambal roa, cakalang fufu, kopi bubuk, VCO, penganan sagu, manisan pala dan sebagainya.(Liputan.com) Di kota manado memiliki daftar UMKM kuliner yang ada.

Tabel 1.4

Daftar Nama Pengusaha UMKM Unggulan Bidang Kuliner di Kota

Manado

No	Nama	Usaha	Alamat	No.HP
1	Santje Ponto	Abon Cakalang, Kue Kering	Ranotana Weru	0852282294184
2	Sarce Kasim	Cakalang Fufu	Sindulang 1	081356115369
3	Tjahyani	Kerajinan	Sario	08134074675
4	Bertha Masaoda	Kerajinan Bambu Batik	Meras	082195264464
5	Ivonne Kowijaya	Kerajinan	Lingkungan III, Pinaesaan, Wenang	087846922027
6	Christine Sumangkut	Klappertart, Sambal Roa	Tikala	085298301326
7	Surya Livia	Abon Cakalang, Sambal Roa	GPI	0892998699323
8	Linda Rumimper	Keripik	Bumi Nyiur	085343549900
9	Lintje Mamahit	Minuman Herbal	Malalayang	081244437000
10	Mariani Ponto	Kerajinan	Wenang	08124423146
11	Kartini Igrisa	Abon Cakalang, Sambal Roa	Buha	08114356677
12	Yola Tangkere	Halua Kenari	Mapanget	081356828505
13	Hizkia Umboh	Kuliner	Karombasan Selatan	082122402303
14	Serly Lamongi	Kue Kering	Kombos	0895340324429
15	Amelia Kandori	Kue Kering	Kleak	081342711941
16	Debby	Manisan Pala	Citraland	08125007092
17	Suot Astrid Pingkan	Abon Cakalang, Sambal Roa	Wanea	081356082295
18	Natalia	Kuliner	Tikala Baru	089529465593

Sumber Data :Data Olahan Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado

UMKM kuliner yang terdaftar resmi di pemerintah kota Manado memiliki 18 pemilik usaha UMKM yang unggul, dan di kecamatan Tikala memiliki dua unit usaha yang pertama Christine Sumangkut yang menjalankan usaha di bidang kuliner menjual Klappertart, dan Sambal Roa, dan yang ke dua Natalia menjalankan usaha kuliner. Dalam penelitian ini peneliti hanya bisa melakukan

penelitian pada satu UMKM yaitu UMKM Nathalia dalam usaha Babi Putar Ko Kiong. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kecamatan Tikala karena di Kecamatan Tikala memiliki jumlah tempat makan yang sangat banyak yang sering di kunjungi oleh masyarakat sekitar dan memiliki beragam-ragam kuliner, dan rumah kopi yang sering dikunjungi

Dalam pelaksanaan kegiatan UMKM, tentunya ada proses penyusunan dan pembuatan laporan keuangan, untuk digunakan dalam mengevaluasi kinerja kerja dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan yang diterbitkan harus sesuai dengan informasi yang digunakan dalam suatu unit usaha, tentang posisi keuangan, kinerja dari usaha yang dijalankan serta perubahan posisi dalam suatu unit usaha dan dengan adanya informasi itu, maka kinerja suatu unit usaha UMKM bisa diukur dari penghasilan atau laba yang diperoleh dalam usaha UMKM. Oleh sebab itu penyusunan laporan keuangan yang ada merupakan hal penting yang harus disiapkan oleh suatu unit kerja. Bagi pihak internal, laporan keuangan ini dapat menjadi sarana untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan memantau kinerja keuangan perkembangan perusahaan, untuk pihak luar yang tertarik dengan laporan. Posisi keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyediaan dana. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada 17 Juli 2009, efektif 1 Januari 2011, SAK ETAP cocok untuk suatu perusahaan kecil, misalnya sebagai UMKM untuk memfasilitasi pelaku usaha kecil dalam menyusun laporan keuangannya sendiri. Laporan keuangan menurut SAK ETAP meliputi: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.(iaiglobal.or.id)

Di Kota Manado khususnya di Kecamatan Tikala memiliki UMKM dalam bidang kuliner. Dalam pelaksanaan kegiatan UMKM di bidang kuliner tentunya ada proses pencatatan yang dilakukan salah satunya yaitu laporan keuangan, oleh karena itu penulis ingin melihat apakah proses pencatatan yang dilakukan pemilik usaha UMKM sudah sesuai berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan mengambil judul **“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM Kuliner Di Kota Manado khususnya Di Kecamatan Tikala”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis membuat perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah laporan keuangan pada UMKM kuliner di kota Manado, khususnya di kecamatan tikala sudah berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan dari peneliti yaitu “Untuk mengetahui cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada UMKM kuliner di Kota Manado khususnya UMKM di kecamatan tikala.”

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis

Agar dapat mengetahui dan menambah ilmu pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dan bermanfaat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana

2. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat berguna untuk perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam penyusunan skripsi mengenai laporan keuangan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang mengapa peneliti memilih masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang digunakan peneliti dalam penelitian, menjelaskan mengenai landasan teori serta mengurangi tentang pengembangan hipotesis.

BAB III : DESAIN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian apa yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari sampel, pengumpulan data, definisi operasional dan analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan hasil pengelolaan data penelitian termasuk analisis data yang dilakukan dengan beberapa pengujian yang dilakukan beserta dengan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

